

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan Religiusitas siswa di MTS Ar Rahman melalui kegiatan keagamaan pada aspek Ibadah, berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini, dari aspek ibadah terbukti berhasil secara bertahap meskipun belum maksimal tapi sudah dapat dirasakan
2. Strategi guru dalam meningkatkan Religiusitas siswa di MTS Ar Rahman melalui kegiatan keagamaan pada aspek Akhlak, banyak sekali manfaat yang didapat pada peningkatan religiusitas dari aspek Akhlak yang dapat diambil edukasi untuk berdo'a kepada Allah SWT juga menanamkan adab dan akhlaq para siswa dan berkirim kepada para pendahulu yang sudah mewakafkan tanah serta materi lainnya demi berdirinya sekolah ini, juga agar selalu memperhatikan adab dalam berdo'a yaitu harus tenang dan hikmat dan tidak berbicara dan berguarau sendiri.
3. Strategi guru dalam meningkatkan Religiusitas siswa di MTS Ar Rahman melalui kegiatan keagamaan yang ada disekolah ini terbukti sangat efektif dalam meningkat Religiusitas siswa dari dua aspek tersebut yaitu 1) Aspek ibadah 2) Aspek Akhlaq, dengan adanya hasil dari penelitian ini yang sesuai dengan apa yang diutarakan oleh semua narasumber.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran bagi segenap warga MTS Ar Rahman Jombang terkait dengan upaya membentuk sikap religiusitas siswa melalui kegiatan keagamaan. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi MTS Ar Rahman Jombang diharapkan dapat meningkatkan lebih baik religiusitas siswa-siswanya, salah satu cara yang dapat peneliti sarankan yaitu dengan adanya pembinaan dan sosialisasi terhadap wali murid akan pentingnya memberikan keteladanan yang baik dan mengamalkan kebaikan pada siswa sedini mungkin di lingkungan rumahnya.
2. Bagi siswa-siswa MTS Ar Rahman Jombang, kegiatan ibadah yang sudah di amalkan setiap hari di sekolah hendaknya juga dilaksanakan dan lebih ditertibkan ketika di rumah. Akan lebih baik jika pihak sekolah memantau ibadah siswa-siswanya di rumah. Agar upaya membentuk sikap religiusitas siswa melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah dan telah terlaksana hingga saat ini benar-benar nyata adanya melekat pada diri siswa.